



Pelatihan Akuntansi pada Remaja bagi Siswa SMKN 1 Kota Tangerang

Accounting Training for Teenagers for Students of SMKN 1 Tangerang City

Trida^{1*}, Benjamin Melatnebar², Yopie Chandra³

¹⁻³ Universitas Buddhi Dharma, Kota Tangerang, Indonesia

Email: trida.trida@ubd.ac.id^{1*}, benyamin.melatnebar@ubd.ac.id², yopie.chandra@ubd.ac.id³,
peng.wie@ubd.ac.id⁴, yunia.oktari@ubd.ac.id⁵

*Penulis Korespondensi: trida.trida@ubd.ac.id

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 11 Oktober 2025;

Revisi: 12 November 2025;

Diterima: 26 Desember 2025;

Terbit: 30 Desember 2025

Keywords: Accounting Training;
Community Service; Financial
Literacy; SMKN 1 Kota Tangerang;
Youth.

Abstract: *In the era of the digital economy, accounting is no longer merely a technical bookkeeping skill but a fundamental competence in financial literacy for the younger generation. Students of SMKN 1 Kota Tangerang, as prospective workers and entrepreneurs, are required to have a strong financial understanding to navigate industrial dynamics. This Community Service (Abdimas) activity aims to provide practical knowledge and expertise in accounting using a financial literacy approach. The implementation method involved intensive training, including lectures, interactive discussions, and Q&A sessions. The participants consisted of 70 students from the 10th and 11th grades of the Office Administration department. The results showed high enthusiasm from the participants, evidenced by two-way discussions regarding the phenomenon of cashless payments and the differences between investing and trading. Based on questionnaires completed by 57 respondents (81.4%), this training successfully shifted participants' paradigms in distinguishing between needs and wants, as well as the importance of long-term financial planning. It is concluded that applied accounting training bridges the gap between school theory and field practice, while equipping students with essential life skills to manage financial resources more responsibly and systematically.*

Abstrak

Di era ekonomi digital, akuntansi bukan lagi sekadar keterampilan teknis pembukuan, melainkan kompetensi fundamental dalam literasi keuangan bagi generasi muda. Siswa SMKN 1 Kota Tangerang sebagai calon tenaga kerja dan wirausahawan dituntut memiliki pemahaman finansial yang kuat untuk menghadapi dinamika industri. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keahlian praktis mengenai akuntansi dengan pendekatan literasi keuangan. Metode pelaksanaan dilakukan melalui pelatihan intensif yang mencakup ceramah, diskusi interaktif, dan tanya jawab. Peserta pelatihan terdiri dari 70 siswa kelas X dan XI jurusan Administrasi Perkantoran. Hasil kegiatan menunjukkan adanya antusiasme tinggi dari peserta, yang terlihat dari diskusi dua arah mengenai fenomena pembayaran cashless serta perbedaan antara investasi dan trading. Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh 57 responden (81,4%), pelatihan ini berhasil memberikan paradigma baru dalam membedakan kebutuhan dan keinginan serta pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang. Disimpulkan bahwa pelatihan akuntansi aplikatif mampu menjembatani kesenjangan antara teori sekolah dengan praktik lapangan, sekaligus membekali siswa dengan kecakapan hidup (life skills) untuk mengelola sumber daya finansial secara lebih bertanggung jawab dan sistematis.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Pelatihan Akuntansi; Pengabdian Masyarakat; Remaja; SMKN 1 Kota Tangerang.

1. PENDAHULUAN

Di tengah pesatnya perkembangan ekonomi digital dan persaingan dunia kerja yang semakin kompetitif, akuntansi telah menjadi kompetensi fundamental yang harus dimiliki oleh generasi muda. Bagi siswa SMKN 1 Kota Tangerang, yang secara kurikulum dipersiapkan untuk menjadi tenaga kerja siap pakai maupun wirausahawan mandiri, penguasaan terhadap prinsip-prinsip akuntansi merupakan sebuah keharusan. Namun, realitanya banyak remaja yang masih menganggap akuntansi sebagai subjek yang kaku dan sekadar perhitungan angka yang rumit, padahal akuntansi adalah "bahasa bisnis" yang menjadi fondasi dalam pengambilan keputusan finansial yang tepat dan terukur.

Pentingnya pelatihan akuntansi bagi siswa di tingkat SMK tidak hanya terbatas pada pemenuhan nilai akademik, tetapi juga sebagai bekal kecakapan hidup (life skills). Dengan memahami logika akuntansi, siswa dilatih untuk memiliki pola pikir yang sistematis, teliti, dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan sumber daya. Di kota industri dan jasa seperti Tangerang, kebutuhan akan sumber daya manusia yang mampu mengelola arus kas serta memahami laporan keuangan dasar sangatlah tinggi. Tanpa pondasi akuntansi yang kuat, lulusan SMK berisiko mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan standar operasional di dunia industri atau gagal dalam mengelola efisiensi saat mencoba membangun bisnis sendiri.

Oleh karena itu, pemberian pelatihan akuntansi yang aplikatif bagi remaja di SMKN 1 Kota Tangerang menjadi langkah strategis untuk menjembatani kesenjangan antara teori di sekolah dengan kebutuhan praktis di lapangan. Pelatihan ini diharapkan mampu mengubah persepsi siswa terhadap akuntansi, dari sekadar pencatatan manual menjadi alat analisis yang memberdayakan. Melalui pemahaman finansial yang matang sejak dini, para siswa tidak hanya siap menjadi pekerja yang kompeten, tetapi juga menjadi pribadi yang cerdas secara finansial dalam menghadapi dinamika ekonomi di masa depan.

2. METODE

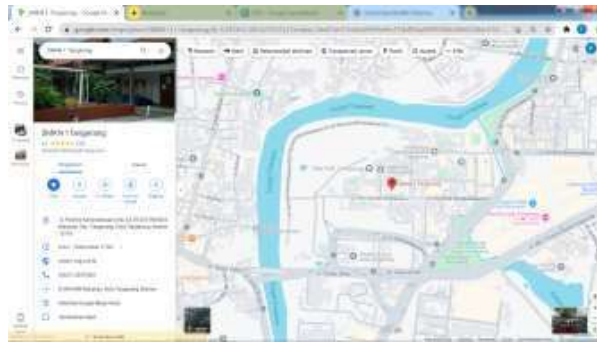
Kerjasama berbentuk pelaksanaan pelatihan ini dilakukan oleh Bagian LP3kM Universitas Buddhi Dharma dengan mitra SMK PGRI Negeri 1 Kota Tangerang yang bertujuan memberikan pengetahuan dan keahlian mengenai akuntansi.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (Abdimas) ini adalah kegiatan gabungan yang dilakukan bersama-sama antara Prodi Akuntansi, Prodi Manajemen dan Prodi Ilmu Administrasi Niaga yang dilaksanakan pada:

Tanggal : Rabu, 06 Nopember 2024

Tempat : SMKN 1 Kota Tangerang

Peserta : Siswa/i kelas 11 di SMKN 1 Kota Tangerang



Gambar 1. Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan dilakukan dalam waktu 1 hari yaitu hari Rabu tanggal 06 November 2024 dimana kegiatan dimulai dari mulai persiapan sebelum keberangkatan di Universitas Buddhi Dharma jam 12.30 dan berangkat jam 12.40 ke SMK Negeri 1 Kota Tangerang.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan.

Pukul	Kegiatan
12.30-12.40	Meeting point lobby vipasi UBD
12.40-12.50	Perjalanan ke SMKN 1 Tangerang
12.50-13.00	Pengarahan dari pihak sekolah
13.00-13.45	Akuntansi
13.45-14.00	Tanya jawab
	Digital Marketing / Manajemen Arsip / Konsep
	Dasar Manajemen
14.45-15.00	Tanya jawab
15.00-15.05	Isi quesioner
15.05-15.30	Promosi tim bu santi

Tim pemateri terdiri dari 4 orang pemateri untuk 4 sub bahasan, yang terbagi atas bahasan mengenai Akuntansi, Manajemen Arsip, Dasar Adm. Bisnis, Digital Marketing, lalu pada saat tiba disana rombongan disambut dengan baik oleh Kepala Sekolah Ibu hj. Herlina sebagai perwakilan dari pihak SMK Negeri 1 Kota Tangerang.



Gambar 2. Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat bersama perwakilan SMKN 1 Tangerang.



Gambar 3. Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat.

Penyampaian materi pelatihan ini diberikan kepada kelas 10 dan 11 yang berjumlah 2 kelas, yang dikumpulkan dalam satu kelas yang digabungkan. Pelatihan di kelas dilakukan dalam 3 (tiga) cara, yaitu ceramah dan diskusi serta tanya jawab bagi peserta. Materi yang diberikan saat pelatihan saat ini lebih kepada pengenalan karakter, cara membangun kebiasaan dan mengatur waktu serta perencanaan keuangan yang baik untuk masa depan.



Gambar 4. Pengarahan dari SMKN 1 Kota Tangerang.

3. HASIL

Setelah dilakukan pemberian materi dan proses tanya jawab, sebelum acara berakhir para peserta diberikan kuesioner untuk mengetahui apakah materi yang diberikan berhasil merubah paradigma peserta atas materi yang diberikan atau tidak. Pertanyaan yang diajukan di dalam kuesioner mengenai materi akuntansi berjumlah 4 (empat) pertanyaan yang dijawab oleh peserta yang berjumlah 57 orang dari 70 atau sebesar 81,4% yang menjawab kuesioner. Adapun peserta yang menjawab kuesioner ini ialah siswa yang berasal dari jurusan AP (Administrasi Perkantoran). Berikut pertanyaan yang diberikan dan jawaban yang diberikan

Berikut data tanya jawab siswa dalam pelatihan akuntansi di SMKN 1 Tangerang:

Tanggapan Mengenai Kebijakan Pembayaran *Cashless*

Dalam sesi diskusi, Lusiana menyoroti fenomena toko-toko yang mulai menerapkan kebijakan pembayaran non-tunai (*cashless only*) meskipun penggunaan uang tunai masih sangat umum di masyarakat. Menanggapi hal ini, terdapat beberapa sudut pandang yang muncul. Dari sisi efisiensi, kebijakan ini diakui memberikan kenyamanan karena transaksi menjadi lebih cepat dan praktis tanpa perlu repot membawa fisik uang atau menghitung

kembalian. Namun, kebijakan ini juga memicu kekhawatiran terkait keterbatasan akses dan kesenjangan digital, terutama bagi mereka yang tidak memiliki perangkat memadai atau tinggal di daerah dengan infrastruktur internet yang minim. Selain itu, faktor keamanan data pribadi dan potensi penipuan digital membuat sebagian masyarakat masih lebih percaya pada metode tunai. Meskipun digitalisasi adalah keniscayaan, transisi ini diharapkan tetap bersifat inklusif dengan tetap menyediakan opsi bagi mereka yang belum sepenuhnya terintegrasi dengan teknologi digital.

Pilihan Antara Investasi dan Trading dalam Manajemen Keuangan

Pertanyaan selanjutnya datang dari Kaila mengenai cara menyikapi keuangan yang sering habis, apakah lebih baik memilih investasi atau trading. Penjelasan yang diberikan menekankan bahwa pilihan tersebut sangat bergantung pada tujuan dan profil risiko individu. Investasi sangat disarankan bagi mereka yang memiliki orientasi jangka panjang (5–10 tahun) dengan fokus pada pertumbuhan kekayaan yang lebih stabil. Instrumen seperti saham blue-chip, obligasi, atau reksa dana indeks menawarkan risiko yang cenderung lebih rendah dan potensi pendapatan pasif melalui dividen. Sebaliknya, trading lebih berfokus pada perolehan keuntungan cepat dari fluktuasi harga pasar dalam jangka pendek. Namun, trading membutuhkan keahlian analisis yang mendalam, disiplin yang tinggi, serta memiliki risiko kerugian yang jauh lebih besar dibandingkan investasi konvensional.

Tabel 2. Perbandingan antara Investasi dan Trading.

Fitur	Investasi	Trading
Tujuan	Menumbuhkan kekayaan dalam jangka panjang.	Mendapatkan keuntungan cepat dari selisih harga.
Jangka Waktu	Jangka panjang (5, 10, hingga 20 tahun).	Jangka pendek (menit, jam, hari, atau minggu).
Risiko	Relatif lebih rendah dan stabil.	Tinggi (karena fluktuasi pasar yang cepat).
Analisis	Menggunakan analisis fundamental (kinerja perusahaan).	Menggunakan analisis teknikal (grafik dan tren harga).
Hasil	Pendapatan pasif (dividen) & kenaikan nilai aset.	Keuntungan dari selisih jual-beli (<i>capital gain</i>).
Upaya	<i>Set and forget</i> (tidak perlu dipantau setiap hari).	Membutuhkan perhatian penuh dan pemantauan pasar.

4. DISKUSI

Berdasarkan hasil pelatihan yang sudah dideskripsikan, diketahui bahwa siswa dan siswi generasi muda di SMKN 1 Kota Tangerang masih memiliki beberapa hal yang harus dievaluasi dari sisi pengelolaan keuangan. Hal ini berkaitan dengan keputusan untuk memperoleh barang kebutuhan dan barang keinginan.

Hal tersebut ditemukan dalam beberapa waktu pada saat sesi pelatihan, dimana ada beberapa peserta pelatihan mengaku melakukan transaksi keuangan digital untuk hal yang lebih besar selain dari kebutuhan pokoknya seperti berbelanja untuk keinginan, games dan lainnya.

Fenomena akuntansi saat ini tidak lagi terbatas pada meja perkantoran atau tumpukan kuitansi fisik. Dengan pendekatan literasi keuangan, akuntansi telah bergeser menjadi sebuah keterampilan navigasi hidup yang esensial untuk menghadapi kompleksitas ekonomi modern.

Fenomena ini senada dengan yang diungkapkan dalam jurnal penelitian oleh (Yushita, 2017) bahwa ada beberapa kategori dalam hal tingkat literasi keuangan di Indonesia, yaitu :

Well Literate

Yaitu kelompok masyarakat yang sudah memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan. Artinya mereka paham dan yakin dengan fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan. Mereka juga telah terampil menggunakan produk dan jasa keuangan.

Sufficient Literate

Golongan ini memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan. Namun, mereka tidak terampil menggunakan produk dan jasa keuangan itu.

Less Literate

Kelompok masyarakat ini hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.

Not Literate

Kelompok ini tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan. Mereka juga tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa pelatihan dibagi menjadi beberapa bagian yaitu : pemberian materi, ajang diskusi dan tanya-jawab, lalu diakhiri dengan diberikannya kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan untuk mengukur apakah pelatihan yang diberikan berhasil merubah paradigm peserta atau tidak. Pada sesi tanya jawab terdapat beberapa pertanyaan dari siswa SMK Negeri 1 Kota Tangerang tentang pelatihan akuntansi ini. Adapun pertanyaan yang dilontarkan oleh siswa ialah:

5. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan yang telah dilangsungkan pada Selasa, 06 Nopember 2024 terlaksana sesuai dengan rencana, hal tersebut dapat terlihat dari antusias siswa dalam mendengarkan pelatihan berlangsung dan adanya diskusi dua arah antara pemateri dan siswa di kelas. Beberapa pertanyaan seputar keingintahuan lebih dari siswa dan siswi saat pelatihan berlangsung, bahwa diantara dari siswa ada yang memikirkan untuk menginvestasikan uang yang dimilikinya untuk tujuan keuangan jangka panjang.

Adapun tolak ukur dari keberhasilan pelatihan akuntansi ini adalah sejauh mana peserta mau belajar memikirkan perbedaan antara kebutuhan dan keinginan sebagai konsumen, dengan cara mengamati dan membandingkan produk-produk keuangan yang tersedia dilingkungan sekolah maupun dalam bermasyarakat.

PENGAKUAN

Segala Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena kami dapat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dan menyelesaikan laporan pengabdian masyarakat ini dengan judul “Pelatihan Akuntansi, Digital Marketing, Manajemen Arsip, Dasar Manajemen Bisnis di SMK Negeri 1 Kota Tangerang”.

Kami selaku tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat, mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang sudah membantu terlaksananya kegiatan pelatihan ini hingga dapat dilaksanakan dengan lancar dan tertib: 1) Rektor Universitas Buddhi Dharma, Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M. 2) Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma, Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si. 3) Pjs. Ketua LP3kM, Ibu Jeni Harianto, S.Pd., M.Pd. 4) Ketua Program Studi Akuntansi, Bpk Susanto Wibowo, S.E. M.Akt. 5) Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kota Tangerang, Ibu Herlina. 6) Siswa dan siswi kelas X dan XI pada SMK Negeri 1 Kota Tangerang selaku peserta yang telah hadir dan meluangkan waktunya dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Kami selaku tim pelaksana, menyadari sepenuhnya bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami mengharapkan agar kegiatan seperti ini dapat dilaksanakan lebih baik lagi dan memberi manfaat yang lebih luas lagi bagi masyarakat sebagai pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

DAFTAR REFERENSI

- Admin. (2022a). *Infografis hasil survei nasional literasi dan inklusi keuangan tahun 2022*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- Admin. (2022b). *Siaran pers: Survei nasional literasi dan inklusi keuangan tahun 2022*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- Al Ishaqi, A. M. (2024, August 2). Pinjol ilegal bidik remaja usia 15–17 tahun, OJK: Tingkat literasi rendah. *Harian Jogja*. <https://ekbis.harianjogja.com/read/2024/08/02/502/1183472/pinjol-ilegal-bidik-remaja-usia-15-17-tahun-ojk-tingkat-literasi-rendah>
- Artikel. (2018). *Literasi keuangan*. <https://snki.go.id/literasi-keuangan/>
- Fadhlurahman, M. N. (2023). Literasi keuangan keluarga: Inklusivitas keuangan berbasis gender, langkah strategis menuju Indonesia emas 2045. *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*. <https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/4157-literasi-keuangan-keluarga-inklusivitas-keuangan-berbasis-gender,-langkah-strategis-menusu-indonesia-emas-2045.html>
- Graham, B. (2020). *The interpretation of financial statements*. Harper Business.
- Horngren, C. T., Sundem, G. L., Elliott, J. A., & Philbrick, D. (2013). *Introduction to financial accounting* (11th ed.). Pearson.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate accounting* (17th ed.). Wiley.
- Kusmaya, E. (2023, December). Update rekam jejak prestasi SMK PGRI 31 Legok tahun 2023. *Cakra Banten*. <https://www.cakrabanten.co.id/2023/12/update-rekam-jejak-prestasi-smk-pgri-31.html>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 317–336.
- Subiyantoro, A. (2024). (20613761) SMKS PGRI 31 Legok. *Dapodik Kemdikbud*. <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/E5DB8694-A323-45B0-8940-DBCC2C04919C>
- Togatorop, D. (2024). Setelah perempuan, kini anak dan remaja jadi target empuk pinjol dan judol. *Parapuan*. <https://www.parapuan.co/read/534119378/setelah-perempuan-kini-anak-dan-remaja-jadi-target-empuk-pinjol-dan-judol>

- Wibowo, A. S. (2024, March 19). Literasi keuangan yang terlupakan. *Kompas*. <https://money.kompas.com/read/2024/03/19/112737526/literasi-keuangan-yang-terlupakan>
- Winarsih, E. (2024). SMK PGRI 31 Legok. *Itopia Spaces*. <https://itopiaspaces.com/author/ella/>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal Nominal*. <http://keuangan.kontan.co.id/news/ojk-literasi-keuanganmasyarakat-masih-rendah>